

**KEBERHASILAN PENGUSAHA ETNIS
JAWA DALAM MEMBANGUN USAHA
SKALA INDUSTRI KECIL MENENGAH
(IKM)**

*(Studi Kasus Pada 3 Pengusaha IKM Etnis Jawa
di Kota Padang Panjang)*



**Pembimbing I: Drs. Afrida, M.Hum
Pembimbing II: Sidarta Pujiraharjo, S.Sos, M.Hum**

**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2023**

ABSTRAK

Verrencia Laura. 1910822026. Skripsi ini berjudul Keberhasilan Pengusaha Etnis Jawa dalam Membangun Usaha Skala Industri Kecil Menengah (IKM) (Studi Kasus Pada 3 Pengusaha IKM Etnis Jawa di Kota Padang Panjang). Pembimbing I Drs. Afrida, M.Hum, Pembimbing II Sidarta Pujiraharjo, S.Sos, M.Hum. Departemen Antropologi Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2023.

Penelitian ini mendeskripsikan mengenai keberhasilan tiga migran Jawa dalam membangun usaha industri kecil menengah (IKM) di Kota Padang Panjang Sumatera Barat. Usaha yang dibangun tersebut masih mampu bertahan dari nol dan terus mengalami perkembangan hingga sekarang. Hal ini tentunya terdapat kegigihan etos kerja yang baik, terbentuk dari pandangan pengusaha tersebut tentang nilai-nilai budaya Jawa soal kerja. Maka dari hal tersebut ingin diketahui seperti apa pandangan pengusaha IKM Jawa terhadap kerja, kemudian bagaimana bentuk etos kerja dan strategi mereka dalam mempertahankan usaha.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Unit analisis dalam penelitian ini adalah industri. Pemilihan informan menggunakan *purposive sampling* yang terdiri dari 3 pengusaha IKM Jawa, adanya tambahan informan biasa dari pihak pengelola industri, pelanggan, pedagang, dan masyarakat sekitar yang bertempat tinggal dekat lokasi usaha industri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa migran Jawa di rantau mengharuskan mereka gigih bekerja agar dapat bertahan hidup, terwujud pada keberhasilannya membangun usaha yang sebelumnya juga pernah mengalami jatuh bangun. Namun mereka tidak menyerah disitu saja dari rintangan yang dihadapi sebelum berhasil menjadi pengusaha yang sukses. Masing-masing pengusaha IKM Jawa tersebut memiliki perbedaan penerapan aktivitas kerja sesuai banyaknya produksi dan kebutuhan pelanggan. Aktivitas industri roti selalu konsisten dimulai dari setelah Sholat Subuh hingga malam hari tanpa perhitungan pesanan pelanggan. Aktivitas industri mie biasanya dimulai dari setelah sholat Subuh dan sesuai banyaknya pesanan pelanggan. Aktivitas industri tahu tidak selalu dimulai setelah sholat Subuh, namun setiap harinya harus tetap memproduksi. Dari ketiga aktivitas kerja tersebut ditemukan bentuk etos orientasi kerja keras, inovatif, kejujuran, sabar tidak neko-neko, dan tanggung jawab. Etos kerja ini terbentuk dari pandangan mereka terhadap kerja berupa falsafah Jawa *Jer Basuki Mawa Beya*, *Sapa Nandur Bakal Ngundhuh*, *Nrimo Ing Pandum*, dan *Ngundhuh Wohing Pakarti*. Pandangan falsafah tersebut menjadi acuan mereka dalam menerapkan strategi untuk mempertahankan dan mengembangkan usaha di daerah rantau.

Kata kunci: *Keberhasilan, Industri Kecil Menengah (IKM), Pengusaha, Aktivitas Kerja, Etos Kerja, Nilai Budaya.*